

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan yakni peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan dengan tujuan memperoleh data yang diperlukan.¹ Sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menjawab terhadap masalah penelitian yang ada kaitannya dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, penggalan dokumen kemudian mendeskripsikan data yang sudah diperoleh.

Pendekatan kualitatif juga digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.²

Jadi, dengan menggunakan jenis dan pendekatan penelitian di atas, penulis dapat memberikan gambaran atau deskripsi terkait pembelajaran tahfizh Alquran pada aspek pendidikan formal, nonformal dan takhassus di Kalimantan Selatan yang masing-masing aspek di wakili oleh SIT Ukhuwah Banjarmasin untuk aspek

¹M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 11

²Rukminingsih, Gunawan Adnan dan Muhammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Erhaka Utama), h. 88-89

formal, Pondok Pesantren Darul Hijrah untuk nonformal dan Pondok Pesantren Al-Ihsan Bati Bati untuk Takhassus.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tiga lembaga pendidikan yang masing-masing mewakili dari aspek pendidikan formal, nonformal dan takhassus, yakni:

1. Sekolah Islam Terpadu (SIT) Ukhuwah yang mencakup:
 - a. SDIT Ukhuwah Banjarmasin
 - b. SMPIT Ukhwah Banjarmasin dan
 - c. SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.

Terletak di Jl. Lingkar Dalam Selatan RT. 28 RW.02 Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan

2. Pondok Pesantren Darul Hijrah. Terletak di Jl. Cindai Alus No.28 RT.08 Desa Cindai Alus, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan

3. Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Wadda'wah Al Ihsan II. Terletak di Jl. Mr. H. Cokro Kusumo RT.05 RW.01, Bentok Kampung, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pimpinan, pengajar dan peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran tahfizh Alquran di SIT Ukhuwah Banjarmasin, Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Pondok Pesantren Al-Ihsan Bati- Bati.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran tahfizh Alquran di SIT Ukhuwah Banjarmasin, Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Pondok Pesantren Al-Ihsan Bat- Bati

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam data yakni data pokok (*primer*) dan data penunjang (*sekunder*). Data pokok berupa tentang pembelajaran tahfizh Alquran di SIT Ukhuwah Banjarmasin, Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Pondok Pesantren Al-Ihsan Bat- Bati. Meliputi tujuan, proses, media dan evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran tahfizh Alquran.

Sedangkan data penunjang berisi informasi tentang latar belakang berdirinya SIT Ukhuwah Banjarmasin, Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Pondok Pesantren Al-Ihsan Bati Bati, keadaan para pengajar dan juga peserta

didik di dalamnya, sarana prasarana, dan juga gambaran umum dari lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam proses penelitian tesis ini penulis dapatkan dari beberapa sumber, yakni:

- a. Responden, yakni seluruh pengajar dan peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran tahfizh Alquran di SIT Ukhuwah Banjarmasin, Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Pondok Pesantren Al-Ihsan Bati-Bati
- b. Informan, meliputi para pimpinan dari SIT Ukhuwah Banjarmasin, Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Pondok Pesantren Al-Ihsan Bati-Bati
- c. Dokumen, yakni data tertulis yang diperlukan dan juga berkaitan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data dan fakta lapangan yang valid dan juga relevan pada penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan proses pengamatan lalu hasilnya ditulis secara sistematis. Dalam hal ini penulis

mengamati pola pendidikan pondok tahfizh Alquran Mahasiswa yang ada di Kota Banjarmasin. Jenis obeservasi yang penulis gunakan adalah observasi non-partisipatif, yakni peneliti hanya berperan sebagai pengamat.³

2. Wawancara

Wawancara yang penulis gunakan dalam proses pengumpulan data adalah untuk mengetahui informasi secara mendalam mengenai pola pendidikan pondok tahfizh Alquran mahasiswa di Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi penulis gunakan untuk melengkapai data dan informasi yang telah penulis peroleh sebelumnya dalam observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Dalam proses analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification conclusions*).⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam menganalisis data penelitian kualitatif langkah pertama yang dilakukan adalah reduksi data. Reduksi data bisa diartikan sebagai pemilahan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 242

⁴Miles, M.B., A. Michale Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis a Methodhs Sourcebook*, (London: Sage Publication, 2013), h. 12-14

atau penyederhanaan dari semua data yang diperoleh, kemudian dari semua data tersebut dipilih yang penting dan relevan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data. Penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam memahami data yang didapatkan, kemudian merancang dan merencanakan proses yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah pemaparan data yang diperoleh guna mendapatkan gambaran secara jelas dan lengkap dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir dalam melakukan analisis data pada penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data sudah dianalisis secara keseluruhan. Kesimpulan akhir yang didapatkan berdasarkan hasil analisis menyeluruh terhadap data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data atau memeriksa kebenaran data dalam penelitian ini penulis menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 252

1. Ketekunan Pengamatan

Dalam hal ini penulis akan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Penulis akan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh apakah sudah relevan dengan fokus penelitian sehingga penulis dapat memberikan gambaran atau deskripsi data yang akurat dan sistematis.

2. Triangulasi

Untuk memvalidasi data yang sudah di dapatkan oleh penulis dalam penelitian kualitatif ini yakni dengan cara triangulasi data. Triangulasi data adalah pemeriksaan data dari berbagai informasi yang didapatkan dengan bervariasi dan waktu yang berbeda, oleh karena itu triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber merupakan pengecekan dari data yang didapat dari berbagai informan dengan teknik yang sama. Kemudian triangulasi teknik yaitu pengecekan terhadap kebenaran data terhadap informan yang sama melalui teknik pengumpulan data yang berbeda.⁶

⁶ *Ibid...*, h. 273-274